

PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* (ROI), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2022

¹⁾Dean Samlisya Sri Ariani, ²⁾Wiwin Sultraeni, ³⁾Dian Mayafaty Rauf

(^{1,2,3})Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

Email: ¹deansamlisya04@gmail.com, ²wiwinsultraeniunusra@gmail.com,

³dianmayafaty@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS Versi 26. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 21 perusahaan perbankan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Investment* (ROI) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Variabel *Return On Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

Kata Kunci: ROI; ROA; ROE; Harga Saham

Abstract

The research aims to determine the influence of Return On Investment (ROI), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) which partially and simultaneously have a significant effect on the share prices of banking companies listed on the BEI in 2018-2022. The type of research used is a quantitative approach. Data was collected using documentation methods in the form of annual financial reports. The data analysis technique used is the multiple linear regression test using SPSS Version 26 tools. The sample in this research was 21 banking companies.

The results of this research show that the Return On Investment (ROI) variable does not partially have a significant effect on the share prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The variable Return on Assets (ROA) partially has a significant effect on the share prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The Return On Equity (ROE) variable partially has no significant effect on the share prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The variables Return On Investment (ROI), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) simultaneously have a significant effect on the share prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period.

Keywords: ROI; ROA; ROE; Share Price

PENDAHULUAN

Perbankan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan masyarakat. Perbankan merupakan perusahaan yang dalam kegiatannya berhubungan langsung dengan masyarakat. Kegiatan perbankan begitu dipengaruhi oleh kepercayaan nasabah atau masyarakat luas. Apabila dalam perkembangannya terjadi gejolak maka akan muncul reaksi keras dari masyarakat luas.

Bank dianggap sebagai penggerak roda perekonomian suatu negara. Fungsi bank adalah sebagai lembaga keuangan sangat vital, misalnya dalam penciptaan dari peredaran uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat menyimpan uang, melakukan pembayaran atau penagihan dan masih banyak jasa keuangan lainnya.

Menurut Andrianto, dkk (2019:2), bank secara sederhana dapat diartikan sebagai Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya bank hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana.

Saat ini perusahaan *go public* memanfaatkan keberadaan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana atau alternative pembiayaan. Adanya pasar modal dapat dijadikan sebagai alat untuk merefleksikan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Pasar akan merespon positif melalui peningkatan harga saham perusahaan jika kondisi keuangan dan kinerja perusahaan bagus. Para investor dan kreditor sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan selalu melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisis dan prediksi atas kondisi keuangan suatu perusahaan adalah sangat penting.

Menurut Hidayat (2019:50), pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal adalah pasar untuk instrumen keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan swasta, maupun *public authorities*, yang bisa diperjualbelikan dalam bentuk obligasi atau saham. Dalam ranah investasi, pasar modal berperan sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan maupun institusi pemerintah yang menjual saham, obligasi, dan lain sebagainya.

Pasar modal sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Di pasar modal, laporan keuangan perusahaan yang *go public* sangat penting sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan, terlebih perusahaan yang *go public* merupakan perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan luas, oleh karena itu operasi perusahaan yang efisien akan sangat mempengaruhi apresiasi masyarakat pada perusahaan publik.

Secara umum nilai perusahaan digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain rasio keuangan perusahaan secara keseluruhan khususnya prospek perusahaan di masa depan serta laba yang dihasilkan.

Menurut Adnyana (2020:32), Saham merupakan tanda bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Bukti

bahwa seseorang atau pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut daftar pemegang saham (DPS). Pada umumnya, DPS disajikan beberapa hari sebelum Rapat Umum Pemegang saham diselenggarakan dan setiap pihak dapat melihat DPS tersebut. Bukti bahwa seseorang adalah pemegang saham juga dapat pada halaman belakang lembar saham apakah namanya sudah diregistrasi oleh perusahaan (emiten) atau belum.

Berikut ini adalah trend pergerakan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018-2022:

Tabel 1.1
Data Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI
Tahun 2018-2022

NO	KODE SAHAM	HARGA SAHAM				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	AGRO	310	198	1.035	1.810	404
2.	AGRS	238	135	204	166	90
3.	AMAR	-	-	284	388	232
4.	ARTO	184	3.100	4.300	16.000	3.720
5.	BABP	50	50	50	186	101
6.	BACA	300	300	376	266	131
7.	BBCA	26.000	33.425	33.850	7.300	8.550
8.	BBHI	171	125	424	7.075	1.765
9.	BBKP	272	224	575	270	102
10.	BBMD	1.380	2.800	1.500	2.000	2.120
11.	BBNI	8.800	7.850	6.175	6.750	9.225
12.	BBNP	2.200	-	-	-	-
13.	BBRI	3.660	4.400	4.170	4.110	4.940
14.	BBSI	-	-	830	4.300	3.160
15.	BBTN	2.540	2.120	1.725	1.730	1.350
16.	BBYB	284	284	298	2.630	645
17.	BCIC	450	450	700	206	174
18.	BDMN	7.600	3.950	3.140	2.350	2.730
19.	BEKS	50	50	98	54	50
20.	BGTG	82	66	74	244	87
21.	BINA	670	860	690	3.810	3.990
22.	BJBR	2.050	1.185	1.550	1.335	1.345
23.	BJTM	690	685	680	750	710
24.	BKSW	182	180	106	192	102
25.	BMAS	368	358	430	1.730	1.090
26.	BMRI	7.375	7.675	6.325	7.025	9.925
27.	BNBA	278	322	378	3.240	925
28.	BNGA	915	965	995	965	1.185
29.	BNII	206	206	346	332	228
30.	BNLI	625	1.265	3.020	1.535	1.015

31.	BRIS	525	330	2.250	1.780	1.290
32.	BSIM	550	585	505	875	845
33.	BSWD	1.750	1.750	1.750	1.750	1.375
34.	BTPN	3.440	3.250	3.110	2.620	2.650
35.	BTPS	1.795	4.250	3.750	3.580	2.790
36.	BVIC	190	84	114	204	107
37.	DNAR	276	236	173	292	170
38.	INPC	62	61	69	127	71
39.	MAYA	7.025	9.100	7.650	660	520
40.	MCOR	142	129	139	116	80
41.	MEGA	4.900	6.350	7.200	8.475	5.275
42.	NAGA	236	-	-	-	-
43.	NISP	855	845	820	670	745
44.	NOBU	1.000	890	825	710	550
45.	PNBN	1.145	1.335	1.065	770	1.540
46.	SDRA	860	830	740	565	570

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa harga saham perusahaan Perbankan mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2018-2022, artinya terjadi fluktuasi harga selama 5 tahun terakhir. Fluktuasi terjadi karena adanya permintaan dan penawaran. Selain itu, faktor internal perusahaan, kondisi dalam negeri, hingga faktor global dan kemampuan investor untuk membaca kondisi dan menganalisis pergerakan harga saham. Namun, dari kesemua itu kenaikan dan penurunan harga saham dapat dipengaruhi juga oleh beberapa faktor salah satunya adalah rasio keuangan.

Menurut Darmawan (2020:53), Rasio keuangan adalah cara yang bagus untuk dengan cepat menilai kesehatan perusahaan sebelum menggali lebih dalam ke dalam laporan keuangannya. Rasio dapat memberikan wawasan tentang penilaian, sementara rasio cakupan utang dapat memberi tahu investor tentang potensi rasio likuiditas.

Perhitungan dan interpretasi rasio sangat diperlukan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan. Rasio keuangan yang umum untuk mengukur kinerja perbankan adalah rasio rentabilitas dengan pendekatan ROI (*Return On Investment*), ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*).

Menurut Kasmir (2019:200) *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Kasmir (2018:203), *Return on Assets* (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu dan digunakan untuk melihat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2018:204), *Return on Equity* (ROE) rasio hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Penelitian ini merupakan rujukan dari penelitian terdahulu. Riski Julaika dan Husni Mubarak (2023) dengan judul penelitiannya yaitu Pengaruh ROA, ROE, ROI, EPS Dan PER Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021). Berdasarkan hasil pengujian

data, diperoleh bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, variabel ROE, dan variabel ROI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan variabel PER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian Lisa Nur Hidayati, Siti Hayati Efi Friantini dan Ika Swasti Putri (2022) Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak. Variabel *Return On Equity* berpengaruh Positif dan signifikan. *Earning per Share* berpengaruh Positif dan signifikan. Secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa rasio keuangan laba/rugi, neraca serta harga saham perusahaan terpilih menjadi sampel serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan atau annual report tahun 2018-2022. Data diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik Pengumpulan Data

Adanya metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. (www.idx.co.id).
2. Metode *study* pustaka dengan membaca buku-buku penelitian terdahulu dan bacaan yang relevan serta internet sebagai tambahan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Menurut Hardani dkk (2020:361) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Data diperoleh dengan mengakses website: www.idx.co.id.

Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Harga saham penutupan perusahaan akhir tahun tidak lebih dari 10.000/lembar dan tidak kurang dari 500/lembar.
2. Harga saham sudah ada pada tahun 2018-2022 dan tidak di delisting selama tahun tersebut.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah emiten
Perusahaan perbankan yang termasuk di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	46
Perusahaan perbankan yang sesuai kriteria pemilihan sampel penelitian	21

Berdasarkan data yang telah diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) ada 21 (dua puluh satu) perusahaan masuk dalam penghitungan perusahaan perbankan dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Jadi penggunaan sampel dalam penelitian ini sebanyak enam (enam) perusahaan.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Perbankan Dari Tahun 2018-2022

No	Nama Perusahaan	KODE
1.	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
2.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
3.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
4.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
5.	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
6.	PT. Bank Ina Perdana	BINA
7.	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR
8.	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
9.	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
10.	PT. Bank Cimb Niaga Tbk	BNGA
11.	PT. Bank Permata Tbk	BNLI
12.	PT. Bank Sinarmas Tbk	BSIM
13.	PT. Bank Of India Indonesia Tbk	BSWD
14.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	BTPN
15.	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS
16.	PT. Bank Mayapada Tbk	MAYA
17.	PT. Bank Mega Tbk	MEGA
18.	PT. Bank OCBC Tbk	NISP
19.	PT. Bank Nationalnobu Tbk	NOBU
20.	PT. Bank Panin Tbk	PNBN
21.	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA

Sumber: www.idx.co.id diolah penulis (2024)

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Variabel terikat sering ditulis dengan huruf Y. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham tahunan (pada akhir tahun 2018-2022) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas biasa ditulis dengan huruf X. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan tersebut. *Return on asset (ROA)* Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan asset tingkat tertentu. *Return on equity (ROE)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, semakin tinggi rasio maka semakin baik pada perusahaan sektor perbankan.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menguji pengaruh antara rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi computer SPSS.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Menurut Santoso (2018:203), uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi (tidak terdapat) hubungan yang kuat antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinieritas jika hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini terbentuklah rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y	= Harga saham perusahaan Perbankan
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ ,	= Koefisien regresi.
X ₁	= <i>Return On Investment (ROI)</i> perusahaan
X ₂	= <i>Return On Asset (ROA)</i> perusahaan
X ₃	= <i>Return On Equity (ROE)</i> perusahaan

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dan variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji F (Uji simultan)

Menurut Nuryadi, dkk (2017:75) Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independen secara bersama sama (Simultan) terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka Hipotesis ditolak. Artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka Hipotesis diterima. bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji t (Uji parsial)

Menurut Nuryadi, dkk (2017:110) Uji t digunakan untuk mengikuti signifikan hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y secara terpisah atau parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROI	.198	5.056
	ROA	.472	2.119
	ROE	.305	3.276
a. Dependent Variable: Harga Saham			

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan data diatas hasil uji multikolineritas di atas yaitu :

- Variabel ROI memiliki nilai tolerance sebesar $0,198 < 0,10$ dan nilai VIF $5,056 < 10,00$ maka tidak terjadi multikolineritas.
- Variabel ROA memiliki nilai tolerance sebesar $0,472 < 0,10$ dan nilai VIF $2,119 < 10,00$ maka tidak terjadi multikolineritas.
- Variabel ROE memiliki nilai tolerance sebesar $0,305 < 0,10$ dan nilai VIF $3,276 < 10,00$ maka tidak terjadi multikolineritas

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1889.870	404.749	
	ROI	-327.422	310.231	-.218
	ROA	250.690	75.587	.444
	ROE	78.556	62.939	.208
a. Dependent Variable: Harga Saham				

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 1889,870 - 327,422 + 250,690 + 78,556$$

Hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi berganda adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) bertanda positif, yaitu 1889,870 artinya apabila ROI, ROA dan ROE sama dengan nol (0) maka harga saham akan mengalami kenaikan.
- 2) Nilai koefisien variabel ROI sebesar -327,422 menunjukkan bahwa arah hubungan negatif antara ROI dengan Harga Saham, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan ROI, maka harga saham akan menurun sebesar -327,422 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- 3) Nilai koefisien variabel ROA 250,690 menunjukkan bahwa arah hubungan positif antara ROA dengan Harga Saham, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan ROA, maka harga saham akan meningkat sebesar 250,690 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- 4) Nilai koefisien variabel ROE sebesar 78,556 menunjukkan bahwa arah hubungan positif antara ROE dengan Harga Saham, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan ROE, maka harga saham akan meningkat sebesar 78,556 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independen secara bersama sama (Simultan) terhadap variabel dependen yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94249919.803	3	31416639.934	5.695	.001
	Residual	557214826.388	101	5516978.479		
	Total	651464746.190	104			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), ROE, ROA, ROI						

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,001. Karena nilai sig. $0,001 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain ROI, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yang digunakan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependennya. Adapun hasil uji T dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a				
Model		t	Sig.	
1	(Constant)	4.669	.000	
	ROI	-1.055	.294	
	ROA	3.317	.001	
	ROE	1.248	.215	
a. Dependent Variable: Harga Saham				

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 dari hasil output SPSS "*coefficients*" di atas diketahui bahwa:

1. Nilai signifikansi (sig) variabel ROI (X1) adalah sebesar 0,294. Karena nilai sig. $0,294 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh ROI (X1) terhadap Harga Saham (Y)
2. Nilai signifikansi (sig) variabel ROA (X2) adalah sebesar 0,001. Karena nilai sig. $0,001 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh ROA (X2) terhadap Harga Saham (Y)
3. Nilai signifikansi (sig) variabel ROE (X3) adalah sebesar 0,215. Karena nilai sig. $0,215 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh ROE (X3) terhadap Harga Saham (Y)

Pembahasan

Pengaruh ROI ROA dan ROE Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikan *Return On Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hipotesis diterima dikarenakan uji yang dilakukan hubungan *Return On Investment*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teori yang diungkapkan oleh Hidayat (2018:45) mendukung penelitian ini bahwa Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dalam beberapa kurun waktu dapat digunakan untuk memprediksi laba atau *deviden* di waktu yang akan datang. Dari sudut pandang investor analisa laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat prediksi prospek masa depan perusahaan tersebut. Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan atau membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan juga sebagai alat pembanding posisi perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan ke depan. Salah satu upaya yang paling utama dilakukan dalam melakukan analisis terhadap suatu laporan keuangan suatu perusahaan adalah dengan cara melakukan analisis rasio keuangan. Menurut Silitonga, dkk

(2020:98), analisis Rasio atas keuangan perusahaan adalah suatu kegiatan dengan melakukan perbandingan antara akun-akun di dalam sebuah laporan kinerja keuangan sehingga dicapai suatu hasil yang dapat dipergunakan untuk mengambil keputusan atas suatu perusahaan untuk masa atau beberapa tahun ke depan. Beberapa Rasio keuangan yang paling sering dipergunakan dalam melakukan analisis adalah *Liquidity*, *Leverage*, *Profitability*, *Activity* dan nilai suatu entitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Julaika dan Husni Mubarak (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel ROA, ROE, ROI, EPS Dan PER secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021). Penelitian yang dilakukan oleh Nur Annisa, Abdul Rauf Chaerudin dan Wahyu Widodo (2021) Berdasarkan uji f diperoleh bahwa secara simultan ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

Pengaruh ROI Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikan *Return On Investment* (ROI), secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,294 > 0,05$. Hipotesis ditolak dikarenakan uji yang dilakukan secara parsial *Return On Investment* menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teori yang diungkapkan oleh Kasmir (2014:199) *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Return on Investment adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih, Riyanto (2001:336). Peningkatan laba akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan karena bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon secara positif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat dan secara otomatis harga saham akan semakin meningkat.

Namun dalam penelitian ini ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dikarenakan pada perusahaan kurang efisien memanfaatkan aktivanya dalam kegiatan operasional. Hal ini diduga standard deviasi lebih besar dari rata-rata yang artinya heterogen yaitu data tersebut bervariasi dan tidak baik sehingga ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Julaika dan Husni Mubarak (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ROI secara parsial tidak signifikan terhadap harga saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021).

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikan *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hipotesis diterima dikarenakan uji yang dilakukan hubungan *Return On Asset* menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teori yang diungkapkan oleh Kasmir (2011:201) mendukung penelitian ini bahwa *Return on Assets* (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu dan digunakan untuk melihat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Rasio ini yang menunjukkan bahwa dimana semakin tinggi kemampuan seluruh aktiva dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, maka semakin

tinggi nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dapat ditentukan oleh aset perusahaan. Rasio *Return on Assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan memanfaatkan informasi, serta dapat mengatasi konflik keagenan karena dengan meningkatnya kepemilikan institusional maka segala aktivitas perusahaan akan diawasi oleh pihak institusi atau lembaga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Lestari, Fitrawansyah dan Edwin Jonathan (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikan *Return On Equity* (ROE), secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,215 > 0,05$. Hipotesis ditolak dikarenakan uji yang dilakukan secara parsial *Return On Equity* menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teori yang diungkapkan oleh Kasmir (2014:202) *Return on Equity* (ROE) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Adanya pertumbuhan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Namun dalam penelitian ini ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini terjadi karena ROE hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu merespon dengan besar kecilnya ROE sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor. Rasio ini lebih ditekankan pada unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsur eksternal dari perusahaan. Selain itu *Return on Equity* tidak menunjukkan kondisi yang sesungguhnya ketika terjadi inflasi, karena saat terjadi inflasi jumlah ekuitas tidak terpengaruh, sehingga tidak dapat dijadikan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nilna Nikmatul Janaina dan Deny Yudiantoro (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian hipotesis yang telah diuraikan, maka kesimpulan penelitian adalah:

1. Variabel *Return On Investment* (ROI) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
2. Variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
3. Variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

4. Variabel *Return On Investment (ROI)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made. 2020. *Manajemen Investasi Dan portofolio*. LPU-UNAS. Jakarta Selatan.
- Andrianto., Didin F., Muhammad A F. 2019. *Manajemen Bank*. CV. Penerbit Qiara Media. Surabaya.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. UNY Press. Yogyakarta.
- Eva Lestari, Fitrawansyah dan Edwin Jonathan. 2023. *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham*. Journal of Social and Economics Research
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani., Nur H A., Helmina A., Roushandy A F., Jumari U., Evi F U., Dhika J S., Ria R I. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Grup. Yogyakarta.
- Hidayat, W W. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia. Bandung.
- Hidayat, W W. 2019. *Konsep Dasar Investasi Dan pasar Modal*. UWAIS Inspirasi indonesia. Jawa Timur.
- Ichsan. 2013. *Teori Keagenan (Agency Theory)*. <http://bungrandhy.wordpress.com>.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lisa Nur Hidayati, Siti Hayati Efi Friantin dan Ika Swasti Putri. 2022. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS)*. Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi Vol. 20, No. 3
- Nilna Nikmatul Janaina1 dan Deny Yudiantoro. 2023. *Pengaruh EPS, ROE Dan DER terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70*. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Volume 5 No 2
- Nur Annisa, Abdul Rauf Chaerudin dan Wahyu Widodo. 2021. *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal: Bina Bangsa Ekonomika
- Nuryadi., Tutut D A., Endang S U., M. Budiantara. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media. Yogyakarta.

- Putri Amelia Mailensun, Retha Tesalonika S dan Ratih Kusumastuti. 2023. *Pengaruh Return On Investment (Roi) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022)*. Jurnal: Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (Jekombis)
- Ramadona, Aulia. 2016. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi*. JOM Fekon, Vol .3. No.1. Hlm. 2357-2370.
- Riski Julaika dan Husni Mubarak. 2023. *Pengaruh ROA, ROE, ROI, EPS Dan PER Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)*. Jurnal: Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan.
- Santoso, S. 2018. *Buku Pelatihan SPSS Statistik Parametris*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Penerbit Gramedia.
- Silitonga, H P., Lenny D S., Khairul A., Nelly E., Debi E P., Supitriyani., Sepbeariska M., dkk 2020. *Dasar-Dasar Analisa laporan Keuangan*. Widina Bhakti Persada. Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Wira, Desmon. 2020. *Belajar Saham Untuk Pemula*. Jurus Cuan Com